

BAB III

RANCANGAN KARYA

3.1 Tahapan Pembuatan

Semua karya jurnalistik pada umumnya, termasuk siniar harus melewati tahapan produksi. Hal ini dilakukan agar dapat menciptakan karya yang bermanfaat oleh khalayak/masyarakat. Wahyudi menjelaskan, proses produksi terdiri dari 3 tahapan, yakni praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Setiap tahapan produksi tersebut harus dilaksanakan demi menciptakan sebuah karya atau konten yang jelas dan efisien untuk khalayak (Wahyudi, 1992).

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis bersama dengan rekan penulis, Kyra Gracella, juga melakukan 3 tahapan produksi tersebut dalam membuat siniar *YoungTalks*. Berikut penjabaran lengkap tentang proses praproduksi, produksi, dan pascaproduksi yang penulis lakukan bersama Kyra Gracella.

3.1.1 Tahap Praproduksi

Tahapan praproduksi sendiri adalah tahapan yang dilakukan sebelum melakukan tahap produksi siniar. Demi kelancaran proses praproduksi, penulis pun membuat rancangan *timeline* pengaturan jadwal yang terstruktur untuk membentuk manajemen waktu yang baik dan persiapan yang matang. Berikut rancangan praproduksi yang penulis buat untuk tahapan praproduksi.

Tabel 3.1 *Timeline* Praproduksi

Tahun		2022															
Bulan		Januari				Februari				Maret				April			
Proses Kerja	Aksi	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Praproduksi	Pematangan Proposal																
	Riset																
	Mematangkan <i>Outline</i> Siniar																
	Menghubungi Narasumber																

responden merupakan masyarakat remaja usia 18 hingga 23 tahun. Dari survey kecil yang dilakukan Anna (2020) dapat dibuktikan bahwa sebagian besar remaja masih belum sadar dengan dampak dari kata-kata positif yang mereka lontarkan yang bisa berdampak buruk.

3.1.1.3 Pematangan *Outline* Siniar

Setelah penulis melakukan pendalaman terhadap pembahasan untuk siniar, penulis membuat garis besar atau *outline* yang berguna sebagai panduan untuk pelaksanaan produksi siniar nantinya. Pembuatan *outline* sendiri dilakukan selama kurang lebih dua minggu. *Outline* sendiri dibuat secara teliti untuk memastikan hasil akhir siniar dapat tersaji dengan baik dan tidak melenceng dari topik pembahasan yang sudah ditentukan sebelumnya.

3.1.1.4 Menghubungi Narasumber

Berdasarkan hasil riset yang telah penulis lakukan, penulis memutuskan untuk menghubungi dua narasumber, yaitu narasumber relevan (Antonio Axel selaku korban *toxic positivity*) dan narasumber ahli (Debora Basaria, S.Psi., M.Psi. selaku Psikolog Klinis Anak dan Remaja).

3.1.1.5 Mengontak Pengisi Suara untuk Reka Ulang

Selain menghubungi narasumber relevan dan ahli, penulis juga menghubungi beberapa pengisi suara untuk melakukan rekaman terhadap reka ulang dari naskah yang telah dibuat. Pemilihan pengisi suara ini juga penulis pilih berdasarkan orang yang memiliki karakteristik suara yang cocok dengan karakter yang diperankan.

3.1.1.6 Mengontak *Editor* untuk Reka Ulang

Untuk memaksimalkan kualitas dari reka ulang, penulis memutuskan untuk mengontak Joshua Nathaniel, selaku *sound designer* untuk melakukan penyuntingan terhadap reka ulang. Menurut penulis, pembuatan reka ulang ini memerlukan penyuntingan dari profesional karena perlu membangun suasana hidup atau *theatre of mind* antara dialog, narator, dan efek suara.

3.1.1.7 Membuat Daftar Pertanyaan

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, siniar ini menghadirkan narasumber relevan dan ahli. Maka dari itu, penulis membuat daftar pertanyaan yang berguna sebagai panduan selama wawancara berlangsung. Pertanyaan wawancara juga berguna agar menjadi pokok pembahasan dalam siniar yang dibuat penulis.

3.1.1.8 Mempersiapkan Alat-alat

Dalam pembuatan siniar, penulis perlu mempersiapkan semua peralatan yang dibutuhkan selama proses produksi siniar. Peralatan tersebut meliputi mikrofon *clip on*, laptop, gawai, *earphone*, dan lainnya. Selain peralatan keras, penulis tentunya mempersiapkan perangkat lunak seperti Adobe Premiere Pro CC, Adobe Photoshop CC, dan lainnya.

3.1.1.9 Memastikan Kelancaran Pelaksanaan Siniar

Setelah semua tahap praproduksi telah dipersiapkan, penulis juga melakukan verifikasi atau memastikan kelancaran produksi siniar dengan mengontak kembali narasumber relevan dan ahli, untuk memastikan mereka dapat hadir sesuai waktu yang telah disepakati kedua pihak.

3.1.2 Tahap Produksi

Setelah melakukan semua persiapan di tahap praproduksi, penulis langsung beralih ke tahap produksi. Dalam tahap ini, penulis melakukan eksekusi terhadap semua rencana yang telah penulis rencanakan di tahap praproduksi. Menurut Henneke pada buku “Radio Siaran Teori & Praktek”, proses produksi penyiaran adalah tahap untuk mengkomunikasikan informasi kepada pendengar atau khalayak. Siaran radio sendiri bisa didengar oleh banyak orang, bahkan bisa jutaan. Namun, siaran radio harus ditujukan kepada pendengar perorangan. Karena siarana akan menjadi sempurna jika pendengar mendengar, memahami, dan melakukan apa yang didengar (Effendy, 1990).

Untuk proses produksi, penulis membuat rancangan *timeline* sebagai pedoman atau panduan seperti pada tahap praproduksi agar proses produksi dapat berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Tabel 3.2 *Timeline* Produksi

Tahun		2022						
Bulan		April				Mei		
Proses Kerja	Aksi	1	2	3	4	1	2	3
Produksi	Menentukan Nama dan Logo Siniar	■	■					
	Wawancara dan Transkrip Narasumber Relevan untuk Reka Ulang			■	■			
	Membuat Naskah Reka Ulang			■	■			
	<i>Taping</i> Reka Ulang				■			
	<i>Taping</i> dengan Narasumber Relevan dan Ahli				■			
	Transkrip Wawancara				■	■		
	Membuat Naskah untuk Episode Siniar						■	■
	Melakukan Rekaman Narasi Siniar							■

3.1.2.1 Menentukan Nama dan Logo Siniar

Langkah pertama yang penulis dan tim lakukan dalam tahap produksi adalah menentukan nama dan logo untuk kanal siniar. Penulis dan tim akhirnya memberi nama *YoungTalks* karena siniar yang diproduksi membahas berbagai permasalahan anak muda dan menyangkut isu mental dan psikologis.

3.1.2.2 Wawancara dan Transkrip Narasumber untuk Reka Ulang

Dalam tahap ini, penulis melakukan wawancara dengan narasumber relevan. Karena pada bagian awal episode satu terdapat reka ulang yang merujuk pada kisah nyata dari narasumber relevan, penulis melakukan wawancara dengan Axel via Zoom Meeting. Setelah melakukan wawancara, penulis melanjutkannya dengan melakukan transkrip wawancara dengan Axel yang memakan waktu sekitar 1 minggu.

3.1.2.3 Membuat Naskah Reka Ulang

Pada tahap ini, penulis membuat naskah reka ulang sesuai dengan hasil transkrip yang telah dibuat di tahap wawancara. Naskah reka ulang sendiri meliputi dialog tokoh, narator, dan deskripsi efek suara yang akan digunakan.

3.1.2.4 *Taping* Reka Ulang

Selanjutnya, penulis melanjutkan tahap produksi dengan melakukan *taping* reka ulang dengan para pengisi suara. *Taping* ini dilakukan selama kurang lebih dua hari. Proses *taping* dilakukan bersama di satu ruangan, tetapi ada yang harus melakukan rekaman secara daring karena kendala waktu.

3.1.2.5 *Taping* dengan Narasumber Relevan dan Ahli

Penulis melakukan wawancara via Zoom Meeting dengan Axel selaku narasumber relevan. Proses wawancara ini tentu merujuk pada daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya pada tahap praproduksi. Selain wawancara dengan Axel, penulis juga melakukan wawancara dengan narasumber ahli, yaitu Debora Basaria selaku Psikolog Klinis Anak dan Remaja. Wawancara juga merujuk pada daftar pertanyaan dan data yang telah terkumpul saat proses praproduksi.

3.1.2.6 Transkrip Wawancara

Setelah wawancara selesai, penulis lalu melakukan transkrip terhadap kedua narasumber yang telah penulis wawancarai. Proses

transkrip ini memakan waktu sekitar 1-2 minggu. Hal ini menjadi penting agar penulis dapat menentukan bagian apa saja yang ingin disunting pada tahap pascaproduksi.

3.1.2.7 Membuat Naskah Episode Siniar

Penulis membuat naskah untuk episode 1-3 yang merujuk dari hasil transkrip terhadap wawancara yang telah dilakukan.

3.1.2.8 Melakukan Rekaman Narasi Siniar

Siniar *YoungTalks* sendiri memiliki konsep *storytelling* dalam cara penyampaiannya. Maka dari itu, hasil klip atau *soundbite* dari narasumber diselingi dengan narasi narator. Dalam tahap ini, penulis melakukan rekaman naskah yang telah dibuat. Proses rekaman memakan waktu sekitar 1 minggu, dan dilakukan di ruangan tertutup dan tidak bergema.

3.1.3 Tahap Pascaproduksi

Setelah melaksanakan proses produksi, penulis melanjutkan proses produksi dengan menjalani tahap pascaproduksi. Pascaproduksi sendiri adalah langkah terakhir pada tahapan produksi program. Dalam tahap ini, pembuat siniar melakukan evaluasi hasil siaran, baik secara *off air* maupun *on air*. Produksi siaran yang telah dilakukan secara *off air* tentu membutuhkan penyuntingan (Wahyudi, 1994).

Pada tahap ini, penulis melakukan evaluasi terhadap semua hasil penyuntingan siniar sebelum nantinya diunggah ke Spotify. Untuk kelancaran pelaksanaan proses pascaproduksi, berikut rancangan *timeline* yang telah penulis susun untuk melaksanakan proses pascaproduksi.

Tabel 3.3 *Timeline* Pascaproduksi

Tahun	2022					
Bulan	Mei				Juni	
Aksi	1	2	3	4	1	2
Pembuatan Reka Ulang oleh <i>Editor</i>						

<i>Online & Offline Editing</i>						
Mengunggah siniar di Spotify						
Publikasi Episode di Instagram						
Penyelesaian Laporan						

3.1.3.1 Menentukan Nama dan Logo Siniar

Reka ulang disunting oleh Joshua Nathaniel selaku *sound designer*. Proses penyuntingan dan revisi reka ulang dibuat selama kurang lebih satu minggu.

3.1.3.2 *Offline* dan *Online Editing*

Proses ini dilakukan selama empat minggu untuk ketiga episode. Setiap episode siniar kurang lebih memakan waktu sekitar 1 minggu.

3.1.3.3 Mengunggah Siniar di Spotify

Setelah setiap episode siniar selesai direvisi dan siap diunggah, penulis langsung mengunggahnya di Spotify. Tahap pengunggahan ini memakan waktu sekitar 1 minggu karena setiap episode memiliki selingan waktu sebelum mengunggah episode berikutnya.

3.1.3.4 Publikasi Episode di Instagram

Dalam tahap ini, penulis dan tim memublikasikan episode yang sudah tayang di Spotify pada Instagram @youngtalks.podcast. Hal ini dilakukan agar para pendengar yang mengikuti siniar ini dapat mengetahui *update* terbaru dari Siniar *YoungTalks*.

3.2 Anggaran

Dalam pembuatan siniar, penulis memerlukan banyak persiapan sehingga perlu mengatur anggaran. Menurut Lubis, anggaran adalah perencanaan manajerial terhadap suatu Tindakan yang akan dilakukan dengan ungkapan keuangan. Anggaran sendiri menyangkut pilihan manajemen terhadap ketersediaan dana sebagai acuan dalam menjalani operasional (Lubis, 2009).

Dalam rancangan yang telah penulis buat, penulis menyertakan kebutuhan yang sekiranya diperlukan beserta anggaran yang harus dikeluarkan. Berikut rancangan yang telah penulis buat secara rinci dan mendalam.

Tabel 3.4 Tabel Anggaran Produksi Siniar *YoungTalks*

Keterangan	Rincian		Jumlah	
	Unit	Harga Satuan	Rencana	Realisasi
Transportasi	1	Rp 100,000	Rp 200.000	Rp 100.000
Sewa Peralatan	1	-	Rp 300.000	Rp0
Jasa pengisi suara reka ulang	5	-	Rp 500.000	Rp0
Sewa studio untuk <i>Taping</i>	1	Rp100,000	Rp 100.000	Rp0
Jasa penyuntingan reka ulang	1	-	Rp 500.000	Rp 450.000
Konsumsi	1	Rp 200.000	Rp 200.000	Rp 67.000
Total Anggaran			Rp 1.800.000	Rp 617.000

3.3 Target Luaran/Publikasi

3.3.1 Target Audiens

Setelah penulis membuat *podcast* tentang *toxic positivity*, penulis telah menentukan dan memperkirakan target pendengar atau audiens yang sekiranya sesuai dengan tema *podcast* yang diunggah nantinya. Berikut penjelasan serta kriteria pendengar untuk *podcast toxic positivity*.

- 1) Pendengar berusia 16-25 tahun (remaja hingga dewasa muda)
- 2) Pendengar dengan tingkat pendidikan SMA ke atas.
- 3) Pendengar yang sedang mengalami *toxic positivity* (sebagai langkah represif).
- 4) Pendengar yang belum mengalami *toxic positivity* (sebagai langkah preventif)

3.3.2 Publikasi dan Distribusi Konten

Untuk publikasi konten Siniar *YoungTalks*, penulis dan tim mengunggahnya di Spotify agar rekaman yang telah disunting dapat didengar oleh masyarakat luas. Selain itu, penulis melakukan promosi di akun Instagram @youngtalks.podcast untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang siniar yang telah dibuat. Namun, penulis dan tim tidak memublikasikan konten siniar pada media pemberitaan atau media lainnya karena berencana ingin melanjutkan siniar *YoungTalks* setelah lulus perkuliahan.

A large, light blue circular watermark logo is centered on the page. It features a stylized globe with a grid of white squares. The letters 'UMMN' are prominently displayed in the center of the globe in a bold, white, sans-serif font.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA